ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. ASURANSI BINA DANA ARTA (ABDA) TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sulfiana Dewi[1], Noor Ellyawati[2], Reza[3]

Universitas Mulawarman[1], Universitas Mulawarman[2], Universitas Mulawarman[3]
Pos-el: 28sulfianadewi@gmail.com[1], noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id[2], reza@fkip.unmul.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan analisis *Time-Series*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama 5 periode 2017-2021 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dan dalam kategori sangat baik sesuai dengan standar industri yang ada. *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dengan kategori sangat baik, serta sudah sesuai dengan standar penilaian dan dalam hal ini perusahaan telah mampu menghasilkan laba atas asset yang dimilikinya. *Return On Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan dengan kategori baik dan pada tahun 2018 dan 2019 berada pada kategori kurang, hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah laba pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu mengelola modal untuk memperoleh laba meskipun kinerja perusahaan mengalami fluktuasi.

Kata kunci :Profitabilitas, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in profitability as measured by Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) at PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 periods 2017-2021. This research uses descriptive quantitative research. Data collection techniques in this study used secondary data collection techniques with Time-Series analysis. The results of this study indicate that during the 5 periods 2017-2021 the Net Profit Margin (NPM) has increased and is in a very good category in accordance with existing industry standards. Return On Assets (ROA) has increased to a very good category, and is in accordance with valuation standards and in this case the company has been able to generate a return on its assets. Return On Equity (ROE) also experienced an increase in the good category and in 2018 and 2019 it was in the less category, this occurred due to a decrease in the amount of profit in 2018. This shows that the company is able to manage capital to obtain performance profits even though the company has experienced a decline.

Keywords: Profitability, Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Masalah keuangan adalah salah satu masalah yang sangat penting dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Semua perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit)*. Kemampuan untuk memperoleh laba dalam dunia bisnis disebut dengan Profitabilitas. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan dan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Akuntansi dan Manajemen adalah dua hal yang berkaitan. Meskipun kelihatannya membicarakan hal yang sama sekali berbeda, tetapi keduanya tetap berada di ranah yang sama.

Manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan (Harjito and Martono 2013:4). Akuntansi Manajemen adalah proses akuntansi yang menghasilkan informasi untuk memenuhi kebutuhan pihak internal organisasi (Rosita and Rachmawati 2016:126).

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu "analisis" dan "laporan keuangan". Analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. (Wardiyah 2017:75). Melakukan suatu analisis dan interpretasi kinerja keuangan suatu perusahaan membutuhkan aturan tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam finansial salah satu diantaranya adalah analisis rasio. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. (Harahap 2015 : 297).

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang wajib dimiliki Perusahaan. Pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. (Sunyoto 2013:113). Penggunaan rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu : *profit margin, return on asset* (ROA), dan *return on total equity* (ROE) (Hanafi and Halim 2016:81).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian (Suryabrata 2011:121) dengan menghitung tingkat profitabilitas PT Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk yang terdaftar di BEI selama 5 periode yaitu tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan analisis *Time-Series*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan (*Annually Report*) berupa laporan laba rugi dan neraca atau laporan posisi keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung Rasio Profitabilitas dengan menggunakan tiga indikator yaitu NPM, ROA dan ROE.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan kata lain rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini :

$$\text{NPM} = \frac{\textit{Earning After Taxes}}{\textit{Sales}}$$

Keterangan :

- *Earning After Taxes* = Laba bersih setelah pajak
- *Sales* = Penjualan (Fahmi 2020:141)

2. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan oleh perusahaan. *Return On Total Asset* (ROA) juga merupakan salah satu ukuran perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.

Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini :

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Earning After Taxes}}{\textit{Total Asset}}$$

Keterangan :

- *Earning After Tax* = Laba bersih setelah pajak
- Total Asset = Total Aktiva (Fahmi 2020:142)

3. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Jika *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini :

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax}}{\textit{Equity}}$$

Keterangan :

- *Earning After Interest and Tax* = Laba bersih setelah bunga dan pajak
- Equity = Total Ekuitas / modal (Kasmir 2016:204)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan tentang analisis tingkat rasio profitabilitas dengan menggunakan tiga indikator perhitungan rasio yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) selama 5 periode dari tahun 2017-2021 PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Besaran tingkat *Net Profit Margin* (NPM) ini ditentukan oleh laba bersih setelah pajak (EAT) dan *Sales* (Penjualan) pada setiap satu periode.

Tabel 1 Data NPM PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk. 5 Periode Tahun 2017-2021

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	NPM (%)

2017	160.822.141	1.172.444.769	13,71
2018	69.110.393	1.036.658.875	6,6
2019	87.524.342	772.200.517	11,33
2020	138.190.287	572.851.909	24,12
2021	157.351.069	607.863.251	25,88

Sumber : Data laporan keuangan diolah (2023)

Tabel 2 Penilaian tingkat NPM PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk 5 periode tahun 2017-2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NPM (%)	Kriteria
2017	13,71	Sangat Baik
2018	6,6	Sangat Baik
2019	11,33	Sangat Baik
2020	24,12	Sangat Baik
2021	25,88	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian, pehitungan NPM PT.Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk pada tiap tahunnya selama 5 periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada tahun 2018. Penurunan itu terjadi karena menurunnya nilai laba pada tahun tersebut, nilai NPM menurun menjadi 6,6% dari tahun 2017 yaitu 13,71%. Dan tingkat NPM selama lima periode masuk dalam kategori sangat baik karena semua tingkat NPM yang dihasilkan berada diatas 3% sesuai dengan rata-rata standar rasio industri, jika nilai *Net Profit Margin* (NPM) berada diatas 3% dapat dikategorikan sangat baik.

Dengan hasil *Net Profit Margin* (NPM) rata-rata diatas 3% menunjukkan hasil yang sangat baik, dalam hal ini perusahaan telah mampu memperoleh laba bersih dari setiap penjualan dengan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya.

2. *Return On Asset* (ROA)

Besaran tingkat *Return On Asset* (ROA) ini ditentukan oleh laba bersih setelah pajak (EAT) dan total asset perusahaan pada setiap satu periode.

Tabel 3 Data ROA PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk
5 Periode Tahun 2017-2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Asset	ROA (%)
2017	160.822.141	2.966.605.878	5,42
2018	69.110.393	2.890.427.512	2,39
2019	87.524.342	2.579.654.391	3,39
2020	138.190.287	2.477.781.648	5,57
2021	157.351.069	2.495.890.568	6,30

Sumber : Data laporan keuangan diolah (2023)

Tabel 4 Penilaian Tingkat ROA 5 Periode Tahun 2017-2021

Tahun	ROA (%)	Score	Kriteria
2017	5,42	5	Sangat Baik
2018	2,39	4	Baik
2019	3,39	4	Baik
2020	5,57	5	Sangat Baik
2021	6,30	5	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Assets (*ROA) mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, hanya saja terjadi penurunan nilai ROA pada tahun 2018 menjadi 2,39 % hal itu disebabkan karena jumlah laba bersih yang menurun. Dan dengan mengikuti standa yang ada, ROA yang dihasilkan sudah bisa dikatakan dalam kategori sehat atau sangat baik walaupun terjadi penurunan pada tahun 2018. Akan tetapi penurunan yang terjadi itu tetap

dicatatkan dalam kategori baik untuk standar ROA.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang ada didalam total asset. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmani 2019:112) yang mengatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka dikatakan baik pula dalam memperoleh laba bersih jika diatas 2%.

3. *Return On Equity* (ROE)

Besaran tingkat *Return On Equity* (ROE) ini ditentukan oleh laba bersih setelah bunga dan pajak (EAIT) dan *equity* (ekuitas) perusahaan pada setiap satu periode.

Tabel 5 Data ROE PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk 5 Periode Tahun 2017-2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Equity	ROE (%)
2017	160.822.141	1.375.352.652	11,69
2018	69.110.393	1.334.408.933	5,17
2019	87.524.342	1.253.704.378	6,98
2020	138.190.287	1.387.236.002	9,96
2021	157.351.069	1.512.103.062	10,4

Sumber : Data laporan keuangan diolah (2023)

Tabel 6 Penilaian Tingkat ROE PT.Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk 5 Periode Tahun 2017-2021

Tahun	ROE (%)	Score	Kriteria
2017	11,69	4	Baik
2018	5,17	2	Kurang
2019	6,98	2	Kurang
2020	9,96	4	Baik
2021	10,4	4	Baik

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk. Pada tiap tahunnya selama 5 periode dari tahun 2017-2021 cenderung mengalami kenaikan walaupun terjadi penurunan pada tahun 2018. Penurunan itu disebabkan karena menurunnya nilai laba dan total ekuitas pada tahun tersebut. Nilai laba yang menurun akibat dari menurunnya pendapatan dan penjualan.

Penurunan nilai ROE hanya terjadi pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 perusahaan kembali mencatat nilai kenaikan laba yang menyebabkan tingkat ROE pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 34,80%. Sama halnya dengan ROA yang dihasilkan,, pada hasil pengembalian atas ekuitas (ROE) PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk telah menjadi lebih baik semenjak tahun 2019 hingga 2021 karena perusahaan telah mampu meningkatkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah yang tertanam dalam ekuitas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmani 2019:112) yang mengatakan bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) Tbk selama 5 periode 2017-2021 yang diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) cenderung mengalami peningkatan dan telah memenuhi rata-rata standar industri yang ada.

Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan dan menunjukkan kategori sangat baik yaitu diatas 3% dengan nilai NPM 13,71% , 6,6 % , 11,33% , 24,12% dan 25,88%. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai rasio 5,42% , 2,39 % , 3,39% , 5,57% dan 6,30 %. *Return On Equity* (ROE) dalam kategori baik dan pada tahun 2018 dan 2019 masuk pada kategori kurang namun nilai ROE tidak kurang dari standar penilaian yang ada dengan nilai rasio 11,69% , 5,17% , 6,98% , 9,96 % , 10,4%. Dari nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa adanya fluktuasi kinerja dalam pengelolaan modal sebagai sumber keuntungan perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. ALFABETA.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan edisi kelima*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Harjito, D. A., & Martono. (2013). *MANAJEMEN KEUANGAN Edisi 2* (2nd ed.). EKONOSIA.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.

Rahmani, N. A. B. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *KITABAH*, *3*(2), 110–121.

Rosita, & Rachmawati, I. A. K. (2016). Akuntansi Manajemen dalam Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, *7*, 62–71.

Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)* (1st ed.). CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.

Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.